

## PERBANDINGAN GAYA MENGAJAR KOMANDO DAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK DASAR PADA PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMP NEGERI 3 TONDANO

Orlince Mointing<sup>1</sup>, Edita A.M. Pinangkaan<sup>2</sup>, Cindy Ranty Rantung<sup>3</sup>

Email: [orlincemointing@gmail.com](mailto:orlincemointing@gmail.com)

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Manado

**Abstract.** *The research question in this study is: Is there a difference in the impact of implementing the command teaching method and the reciprocal teaching method on the development of basic underhand passing techniques in volleyball? This study aims to compare the effectiveness of the command teaching method and the reciprocal teaching method on the learning achievement of basic underhand passing techniques in volleyball among students at SMP Negeri 3 Tondano. The research approach applied was an experiment with a 'Randomized Two Group Pre-test and Post-test Design'. The research sample included 20 students, divided into two groups: 10 students were taught using the command method and 10 students using the reciprocal method. The instrument used was an evaluation of basic underhand passing techniques in volleyball. Data analysis used normality, homogeneity, and t-tests with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The results of the study show that  $t_{count} = 2.69 > t_{table} = 2.101$ , which means there is a significant difference. This analysis shows that there is a difference in the impact of the command teaching method and the reciprocal teaching method on the development of basic underhand passing skills in volleyball among students at SMP Negeri 3 Tondano. The conclusion of this research is that the command teaching method is more effective than the reciprocal teaching method in improving basic underhand passing skills in volleyball.*

**Keywords:** Command Style, Reciprocal Style, Under-Passing, Volleyball

**Abstrak.** Rumusan masalah pada riset ini adalah Apakah ada perbedaan dampak implementasi metode gaya pengajaran komando dan metode gaya pengajaran resiprokal terhadap pengembangan teknik fundamental passing bawah olahraga bola voli?. Riset ini bertujuan untuk membandingkan keefektifan metode gaya pengajaran komando dan metode gaya pengajaran resiprokal terhadap prestasi belajar teknik dasar passing bawah bola voli pada siswa SMP Negeri 3 Tondano. Pendekatan riset yang dipakai adalah eksperimen dengan rancangan 'Randomized Two Group Pre-test and Post-test Design'. Sampel dalam riset ini mencakup 20 peserta didik, terbagi dalam dua grup: 10 peserta didik diajar dengan metode komando dan 10 peserta didik dengan metode resiprokal. Instrumen yang dimanfaatkan adalah evaluasi teknik dasar passing bawah bola voli. Analisis data memakai uji normalitas, homogenitas, dan uji-t dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{count} = 2.69 > t_{table} = 2.101$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Analisis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pengaruh metode pengajaran perintah dan metode pengajaran timbal balik terhadap perkembangan keterampilan dasar passing bawah tangan dalam voli di kalangan siswa SMP Negeri 3 Tondano. Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa metode pengajaran komando lebih efektif daripada metode pengajaran timbal balik dalam meningkatkan keterampilan dasar passing bawah tangan dalam voli.

**Kata kunci:** Gaya Mengajar Komando, Gaya Mengajar Resiprokal, Passing Bawah, Bola Voli

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani ialah komponen tak terpisahkan dari pendidikan menyeluruh yang bertujuan mengembangkan aspek kesehatan fisik, kemampuan motorik, kemampuan sosial, penalaran, kecerdasan emosional, serta pola hidup sehat. Salah satu

materi penting dalam pendidikan jasmani di sekolah ialah olahraga bola voli, yang di dalamnya terdapat teknik dasar seperti servis, smash, blocking, dan passing.

Passing bawah adalah teknik fundamental yang vital dalam olahraga bola voli karena berfungsi menerima dan mengumpan bola. Namun, berdasarkan observasi di SMP Negeri 3 Tondano, peserta didik masih mengalami hambatan dalam menguasai teknik dasar passing bawah. Hal ini disebabkan gaya mengajar guru yang cenderung monoton, kurang menekankan pemahaman gerak dasar, serta minimnya variasi metode pembelajaran.

Dalam pendidikan jasmani, terdapat berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan, diantaranya pendekatan mengajar komando dan pendekatan mengajar resiprokal. Pendekatan mengajar komando meposisikan guru sebagai pusat kontrol pembelajaran, sedangkan metode mengajar resiprokal memberikan peluang kepada peserta didik untuk menyampaikan umpan balik kepada rekannya. Oleh sebab itu, riset ini dilaksanakan untuk membandingkan kedua metode mengajar tersebut terhadap prestasi belajar teknik fundamental underhand pass pada siswa SMP Negeri 3 Tondano.

## **KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR**

Metode mengajar komando adalah metode mengajar yang sangat tergantung pada pendidik. Pendidik mempersiapkan seluruh aspek pengajaran dan bertanggung jawab penuh terhadap jalannya pembelajaran. Kelebihan gaya ini antara lain menciptakan keseragaman gerakan, melatih kedisiplinan, dan mempermudah kontrol kelas. Namun kelemahannya adalah kurang memberi ruang bagi siswa untuk aktif secara kognitif dan sosial.

Metode mengajar resiprokal adalah pendekatan proses edukatif yang memfasilitasi siswa untuk saling menyampaikan umpan balik. Gaya ini menekankan interaksi sosial, tanggung jawab siswa, serta keterlibatan aspek kognitif. Keunggulannya adalah siswa dapat belajar aktif melalui pengamatan dan evaluasi, namun kelemahannya sering terjadi kesalahpahaman atau emosi dalam memberi umpan balik.

Passing bawah bola voli adalah salah satu kemampuan fundamental yang penting dikuasai oleh pemain. Gerak dasar dalam passing bawah meliputi berdiri, menekuk, melangkah, dan mengayun. Kemampuan menguasai gerak dasar tersebut

sangat menentukan keberhasilan teknik passing bawah. Menurut Pangrazi “ Gerak dasar merupakan kemampuan yang menjadi fondasi dari pergerakan manusia. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan pemahaman tentang gerak dasar agar dapat mengerti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan pendapat Amung Ma'mun dan Ydha M. Saputra "Keahlian gerak dasar terbagi menjadi tiga kelompok yakni; kemampuan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif". Keahlian teknik dasar merupakan keterampilan yang sangat krusial bagi anak-anak maupun dalam pendidikan jasmani. gerak adalah perpindahan posisi bagian tubuh dalam ruang dari satu sisi ke posisi yang lain, sehingga menghasilkan transisi. Kemampuan teknik dasar terdiri dari tiga kategori yaitu Locomotor, Non locomotor, dan kognitif.

Kerangka berpikir penelitian ini adalah: jika siswa dilatih dengan gaya mengajar komando, maka mereka lebih mudah menguasai passing bawah karena arahan guru lebih terstruktur. Sebaliknya, dengan gaya resiprokal, siswa belajar melalui interaksi dan umpan balik. Oleh karena itu, diduga terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua gaya mengajar tersebut.

## METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang memakai desain penelitian 'Pre-test and Post-test Randomized Two Group Design'.

Kelompok	Pre-Test	Variabel Bebas	Post-test
®A	Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
®B	Y <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y <sub>2</sub>

Keterangan:

- ® : Random
- A : Kelompok Gaya Mengajar komando
- B : Kelompok Gaya Mengajar Resiprokal
- Y<sub>1</sub> : Tes Awal
- Y<sub>2</sub> : Tes Akhir
- X<sub>1</sub> : Gaya Mengajar Komando
- X<sub>2</sub> : Gaya Mengajar Resiprokal

1. Populasi penelitian: seluruh siswa SMP Negeri 3 Tondano.
2. Sampel penelitian: 20 siswa kelas VIII, dibagi menjadi dua grup, yaitu 10 siswa grup komando dan 10 siswa grup resiprokal.
3. Alat ukur studi: uji keterampilan gerak dasar passing bawah bola voli.
4. Prosedur dalam studi: dilakukan pre-test, kemudian perlakuan sesuai gaya mengajar masing-masing selama 1 bulan dengan frekuensi 3 kali per minggu, lalu post-test.
5. Analisis data: uji normalitas (Lilliefors), uji homogenitas (F), dan uji-t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

## **HASIL PENELITIAN**

Data studi didapatkan melalui tes awal dan test akhir pada dua kelompok siswa. Kelompok komando menunjukkan perkembangan rata-rata skor lebih tinggi dibanding kelompok resiprokal. Gain score rata-rata kelompok komando lebih besar, yang berarti penguasaan gerak dasar passing bawah lebih meningkat.

Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa data terdistribusi normal, sementara hasil uji homogenitas memperlihatkan varians kedua grup homogen. Hasil uji-t memperlihatkan  $t_{hitung} = 2,69 > t_{tabel} = 2,101$ . Berdasarkan standar evaluasi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, ditemui perbedaan yang signifikan antara metode pengajaran komando dan resiprokal terhadap prestasi belajar teknik fundamental underhand pass bola voli.

## **PEMBAHASAN**

Hasil riset membuktikan bahwa metode mengajar komando lebih efektif dibandingkan metode resiprokal dalam mengembangkan keterampilan underhand pass bola voli. Hal ini dikarenakan pada gaya komando guru memegang kendali penuh sehingga siswa dapat mengikuti instruksi dengan jelas dan gerakan menjadi lebih seragam. Gaya ini sesuai untuk teknik dasar yang membutuhkan ketepatan gerakan.

Di sisi lain, gaya mengajar resiprokal tetap memberikan manfaat dalam hal interaksi sosial, aspek kognitif, dan keaktifan siswa. Namun, untuk keterampilan dasar seperti passing bawah, gaya komando terbukti lebih tepat karena menuntut keseragaman dan presisi.

Penelitian ini juga selaras dengan riset sebelumnya yang mengungkapkan bahwa gaya mengajar tertentu lebih efektif pada konteks keterampilan dasar tertentu. Dengan demikian, pemilihan gaya mengajar harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

Mengacu pada hasil riset dan analisis yang sudah diuraikan sebelumnya maka bisa diambil beberapa konklusi yaitu sebagai berikut:

Nilai  $t$  hitung sebesar 2.69 diperoleh dari hasil perhitungan uji hipotesis kajian. Dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ , tabel distribusi  $t$  menunjukkan nilai  $t$  tabel = 2.101. Kondisi  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel terbukti, dimana  $t$  hitung = 2.69  $>$   $t$  tabel = 2.101. Mengacu pada standar evaluasi yang menyatakan  $H_0$  ditolak ketika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_A$  diterima.

Sehingga, hasil akhir penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan dampak yang signifikan antara model pengajaran komando dan model pengajaran resiprokal dalam mengembangkan keahlian gerak fundamental underhand pass cabang olahraga bola voli pada siswa SMP Negeri 3 Tondano. Lebih ditegaskan lagi bahwa metode mengajar komando lebih efektif dibandingkan dengan metode mengajar resiprokal dalam mengembangkan penguasaan keterampilan fundamental passing bawah dalam olahraga bola voli.

### **Saran:**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut, maka terdapat sejumlah saran yang diusulkan yaitu:

1. Untuk pendidik Penjasorkes pada kegiatan pembelajaran passing bawah dalam olahraga bola voli atau keterampilan motorik lainnya yang kompleks dapat mengimplementasikan teknik metode gaya pengajaran komando.
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa FIKKM UNIMA program studi Penjas, bahwa implementasi metode mengajar komando lebih efektif mengembangkan kemampuan teknik fundamental underhand pass dalam olahraga bola voli dibandingkan metode mengajar yang lainnya.

3. Menjadi referensi dalam aktivitas belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama dalam bidang olahraga bola voli pada beragam satuan dan level pendidikan bahwa metode mengajar komando sangat baik untuk diterapkan dalam upaya untuk mengembangkan keterampilan motorik yang kompleks.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amung Ma'mun & Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary Donald, Lucy Jacobs and Asghar Razavich (1982). *Pengantar penelitian dalam Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Usaha Nasional. Surabaya.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Lutan, Rusli. (2001). *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Mosston, Muska & Ashworth, Sara. (2018). *Teaching Physical Education*. Pearson Education.
- Nuril. (2015). *Teknik Dasar Bola Voli*. Surabaya: Unesa Press.
- PBVSI. (2010). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PBVSI.
- Pangrazi (2014). *Strategi Pembelajaran, Lokasi Sekolah, Dan Kemampuan Gerak Dasar Sisiwa Sekolah Dasar*". *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Desember.
- Raharjo, Fendi Dwi. (2017). *Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Shooting Bola Basket*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin. (2011). *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Depdikbud.